

BAB IV

ANALISIS, KONSEP & HASIL PERANCANGAN

4.1. Analisis Konsep Permasalahan

Usaha Mikro Kecil Menengah atau disingkat UMKM termasuk salah satu sektor yang masuk dalam program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional). Pada tahun 2020 (Agustus-Desember), dana sebesar 28,8 Triliun telah digulirkan kepada para pelaku usaha yang terdampak pandemi dan sebanyak 12 juta pelaku usaha menerima BPUM atau BLT UMKM sebesar 2,4 juta rupiah. Lalu pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 (April-Mei & Juli-Agustus), sebanyak 12,8 juta pelaku usaha ditargetkan mendapatkan bantuan tersebut dengan total anggaran 15,46 Triliun dan pelaku usaha mendapatkan bantuan dana sebesar 1,2 juta rupiah. Namun pada tahun 2022, BLT UMKM atau BPUM belum ada lagi kabar terbaru mengenai apakah bantuan tersebut akan dilanjutkan kembali atau tidak. Jika dilihat dari data studi analisa yang telah dilakukan, masih banyak pelaku usaha yang membutuhkan bantuan dana. Akan tetapi, banyak dari mereka yang tidak tahu soal bantuan pemerintah tersebut juga persyaratan dan cara mendapatkannya dikarenakan kurangnya informasi mengenai BLT UMKM atau BPUM.

4.1.1. Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisis konsep permasalahan diatas, juga hasil studi analisa yang telah dilakukan, pemecahan masalah dari akankah bantuan tersebut dijalankan kembali serta informasi persyaratan juga tata cara untuk mendapatkan bantuan tersebut jika bantuan tersebut dijalankan kembali ialah pembuatan sebuah video dokumenter mengenai pelaku usaha yang menerima bantuan pemerintah tersebut adalah jawabannya. Karena masih sedikitnya video yang beredar mengenai BLT UMKM itu sendiri. Sesuai dengan data yang ada, pelaku usaha sebagian banyak tidak menemukan informasi mengenai bantuan pemerintah tersebut baik berupa video maupun poster, yang dapat diartikan bahwa masih jarang sekali adanya video yang menjelaskan BLT UMKM. Analoginya sesuai dengan teori testimoni pada bab II, yaitu testimonial mempunyai fungsi sebagai menghilangkan keraguan calon pembeli juga meyakinkannya untuk bisa merasakan pengalaman yang sama. Anggap

saja testimonial itu dari para penerima bantuan pemerintah dan calon pembeli adalah pemerintah itu sendiri dan penjual merupakan pelaku usaha yang belum menerima bantuan tersebut. Jadi pelaku usaha yang telah menerima bantuan meyakinkan pemerintah untuk memberikan bantuan lagi karena bantuan tersebut sangat bermanfaat bagi mereka dan jika nantinya pemerintah menjalankan program BPUM atau BLT UMKM kembali, maka itu dapat bermanfaat atau menguntungkan bagi pelaku usaha yang belum mendapatkan bantuan tersebut. Maka dari itu, pembuatan video dokumenter mengenai pelaku usaha penerima bantuan pemerintah BPUM atau BLT UMKM dibuat. Agar pelaku usaha yang tidak tahu soal bantuan tersebut menjadi tahu dan bagi pelaku usaha yang sudah menerima bantuan tersebut, video dokumenter ini menjadi ajang untuk mengucapkan rasa terima kasih untuk Presiden Joko Widodo karena telah mengadakan program tersebut, serta bagi pemerintah

- diharapkan melanjutkan kembali bantuan tersebut karena masih besarnya harapan para pelaku usaha mendapatkan BPUM atau BLT UMKM.

4.2. Konsep Komunikasi

Konsep komunikasi akan menggunakan konsep informatif dan juga deskriptif. Kedua konsep komunikasi ini merupakan pilihan yang tepat untuk memberikan informasi yang ingin disampaikan juga dikemas secara detail yang dapat mendeskripsikan mengenai informasi yang disampaikan tersebut. Menggunakan jenis doku-drama dirasa dapat menjadi daya tarik, karena semua data dan fakta yang ada dibuat dengan tidak selalu menampilkan data dan fakta melainkan ada sesi wawancara juga tambahan *footage* video agar tidak terlihat membosankan. Lalu gaya eksposisi dokumenter menjadi gaya yang paling sering dan paling lama digunakan. Dengan menggunakan gaya eksposisi dokumenter ini bisa dibilang pesan yang ingin disampaikan pada video ini dapat tersampaikan pada para penonton sebab penggunaan kata juga kalimat yang ditampilkan dan dipadukan dengan serangkaian gambar atau video sehingga bisa lebih informatif serta deskriptif.

4.2.1. Strategi Pesan

UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia yang dapat membantu memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian Indonesia baik meningkat ataupun menurun. Jika UMKM mengalami penurunan penjualan, maka perekonomian Indonesia pun mengalami nilai penurunan perekonomian. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan mengenai adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk pelaku usaha dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian UMKM di masa seperti ini. Dan dengan adanya kampanye sosial melalui sebuah video dokumenter mengenai penerima bantuan pemerintah BPUM atau BLT UMKM ini, dapat memberikan pengetahuan bagi pelaku usaha mengenai bantuan pemerintah tersebut, juga para pelaku usaha yang menerima bantuannya dapat mengucapkan terima kasih kepada Presiden Joko Widodo atas bantuan tersebut serta diharapkan pemerintah agar menjalankan programnya kembali di tahun ini.

4.2.2. Strategi Kreatif

Dalam pembuatan video dokumenter mengenai pelaku usaha penerima bantuan pemerintah BLT UMKM ini akan difokuskan pada wawancara dengan para penerima BLT UMKM atau BPUM. Narasumber akan diberikan pertanyaan seputar keberlangsungan usahanya mulai dari sebelum adanya pandemi lalu bagaimana keberlangsungan usahanya saat pandemi juga bagaimana cara mereka mendapatkan dan menggunakan bantuan pemerintah BLT UMKM tersebut. Serta terdapat tambahan cuplikan mengenai pelaku usaha yang masih belum mendapatkan bantuan tersebut. Juga harapan yang tertanam pada pelaku usaha baik yang sudah mendapatkan bantuan maupun belum mendapatkannya.

4.2.3. Strategi Penerima

Umumnya, hasil dari pembuatan video dokumenter ini diharapkan dapat ditonton oleh semua pelaku usaha yang ada di Indonesia karena program ini pun dilaksanakan bukan hanya di kota-kota besar melainkan untuk seluruh Indonesia. Namun untuk target yang lebih spesifik lagi terdapat tiga karakteristik penentuan target atau penerima dari pembuatan video dokumenter ini, untuk penjelasannya sebagai berikut:

1. Demografi

- Umur : 26-46 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
- Status pernikahan : Belum dan sudah menikah
- Pekerjaan : Pelaku usaha

2. Geografi

Dalam target atau penerima dari video dokumenter pada karakteristik geografi/lokasi ini, target utama dari penerimanya ialah daerah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Namun untuk target umumnya, video dokumenter ini ditargetkan untuk kepada pelaku usaha di seluruh Indonesia. Peralnya, program bantuan pemerintah ini diadakan untuk para pelaku usaha di negara Indonesia. Untuk target utamanya didasari karena penggunaan bahasa yang digunakan, ditakutkan untuk diluar daerah tersebut, penggunaan bahasa yang digunakan pelaku usaha luar daerah berbeda dari bahasa yang digunakan narasumber. Akan tetapi data-data yang ditampilkan, akan menggunakan kosa kata yang baik dan benar berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), sehingga dapat dicerna dan diterima oleh pelaku usaha yang ada di seluruh Indonesia.

3. Psikografi

- Pelaku usaha yang ingin mengetahui informasi mengenai bantuan pemerintah BPUM atau BLT UMKM.
- Pelaku usaha yang ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan pemerintah tersebut.
- Pelaku usaha yang perekonomiannya ingin stabil kembali.

4.3. Konsep Visual

Dalam pembuatan video dokumenter mengenai pelaku usaha penerima bantuan pemerintah BLT UMKM, dibutuhkannya beberapa strategi visual yang dirancang sebaik mungkin agar hasil menjadi bagus. Beberapa diantaranya ialah gaya visual, sinematografi, elemen grafis, tipografi, *tone* warna, naskah dan musik latar. Untuk penjelasan dari tiap strategi visual akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Gaya Visual

Pemilihan gaya visual pada video dokumenter ini ialah menggunakan gaya eksposisi dokumenter dimana serangkaian gambar atau video yang dipadukan dengan suatu data/kata juga kalimat serta tambahan musik latar hingga menjadi satu kesatuan. Serta memakai jenis doku-drama agar dokumenter lebih menarik yang tidak selalu dengan data melainkan fakta dari pengalaman narasumber.

2. Sinematografi

Untuk bagian wawancara dengan narasumber utama dan narasumber biasa, teknik pengambilan gambar yang akan digunakan ialah *medium close up* yang menampilkan narasumber dari kepala hingga dada agar penonton fokus dengan jawaban yang diberikan narasumber. Lalu untuk penambahan *footage*, teknik pengambilan gambar dan pergerakan kamera akan bervariasi mulai dari *long shot* hingga *close up* juga mulai dari *pan*, *tilt* hingga *crab* akan digunakan dalam mengambil *footage* video.

3. Elemen Grafis

Penggunaan elemen grafis pada pembuatan video dokumenter ini pada saat menampilkan data-data juga informasi dari narasumber utama. Elemen grafis ini nantinya akan dibuat dengan gerakan yang *simple* agar tidak keluar dari gaya dokumenter.

4. Tipografi

Pada video dokumenter ini, tipografi yang digunakan untuk *subtitle* dan informasi dengan huruf yang tidak banyak menggunakan *font* jenis *sans serif* dengan tujuan untuk dapat mudah dibaca yaitu dengan menggunakan *font* Montserrat. Lalu jika untuk data-data dengan menggunakan banyak huruf, maka *font* yang digunakan berjenis *serif* seperti Times New Roman agar terlihat kaku dan sesuai dengan apa yang ditampilkan yaitu data-data dengan penggunaan huruf yang banyak.

5. Tone Warna

Pemilihan tone warna pada pembuatan video dokumenter ini ialah akan lebih mengarah pada warna oranye atau jingga. Karena warna tersebut mempunyai motivasi yaitu bangkit, sesuai dengan video dokumenter yang

dibuat, yaitu bangkitnya perekonomian UMKM dengan bantuan pemerintah.

6. Naskah

Naskah atau *script* yang dibuat pada video dokumenter ini berfokus pada data-data yang ingin ditampilkan serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan pada narasumber baik yang utama maupun yang biasa. Sisanya bergantung pada jawaban dari narasumber.

7. Musik Latar

Penggunaan musik latar pada video dokumenter ini diawali dengan musik latar yang menegangkan karena menunjukkan efek yang diakibatkan oleh pandemi dan juga menggunakan musik dengan tema menginspirasi atau bangkit atau juga yang memotivasi dengan menggunakan musik *piano instrumental* dengan ritme tidak terlalu cepat agar musik latar yang menginspirasi dapat terealisasi.

4.4. Penerapan Desain

4.4.1. Strategi Media

Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui video dokumenter ini menggunakan media sosial seperti Youtube, Instagram, juga TikTok sebagai media utama untuk dapat ditonton dan diakses oleh penonton. Jika dilihat dari target usia penonton pada video dokumenter ini, bisa dikatakan bahwa media sosial merupakan media yang tepat untuk digunakan. Dengan hasil kuesioner juga wawancara yang telah dilakukan, permasalahan kurangnya informasi yang diterima pelaku usaha mengenai bantuan pemerintah tersebut, penyebaran video dokumenter ini harus disebarluaskan secara luas dengan tujuan pelaku usaha bisa mendapatkan informasinya. Dan untuk penyebarannya lebih merata dan meluas, maka digunakannya tiga media sosial yang populer di Indonesia yaitu Youtube, Instagram dan juga Tiktok. Untuk lebih detailnya mengenai media yang digunakan, penjelasannya sebagai berikut:

1. Youtube

Dalam pemutaran video yang dilakukan pada Youtube, platform ini akan otomatis menyesuaikan ukuran yang digunakan oleh pengguna yang membagikan videonya pada *channel* yang digunakan. Penggunaan format video yang dapat digunakan di platform Youtube juga berbagai macam. Durasi yang bisa digunakan pada platform ini tidak ada batasan yang diartikan bisa untuk durasi panjang maupun pendek bisa berjam-jam bisa juga beberapa detik ataupun menit. Untuk video dokumenter ini, berikut spesifikasi video yang digunakan pada media Youtube, yaitu:

- a. Jenis video: Video dokumenter (Utama)
- b. Format video: Mp4
- c. Rasio video: 16:9 (*Landscape*)
- d. Ukuran video: 1920 x 1080
- e. Durasi video: 7 menit

2. Instagram

Video dokumenter ini akan menggunakan media pendukung lain dalam membantu penyebarluasan video ini, yaitu media Instagram. Penggunaan format untuk media ini menggunakan format Mp4. Lalu dalam Instagram sendiri banyak jenis ukuran video yang bisa digunakan, namun penggunaan video dengan rasio 16:9 (*Landscape*) pada media ini, dinilai kurang efektif karena video yang ditampilkan akan kecil dan tidak memenuhi layar gawai/*smartphone* pengguna. Durasi yang dapat digunakan pada media ini mencapai 60 menit atau satu jam yang dimana merupakan durasi terpanjang yang dapat digunakan. Untuk video dokumenter ini, berikut spesifikasi yang digunakan pada media Instagram, yaitu:

- a. Jenis video: Video dokumenter (*Teaser*)
- b. Format video: Mp4
- c. Rasio video: 9:16 (*Potrait*)
- d. Ukuran video: 1080 x 1920
- e. Durasi video: 1 menit

f. Fitur media: *Instagram Reels*

3. Tiktok

Demi penyebarluasan video dokumenter ini, terdapat media pendukung lain demi bisa dilihatnya oleh khalayak luas yang diutamakan para pelaku usaha sendiri, yaitu media Tiktok. Untuk penggunaan format video juga ukuran video tidak jauh berbeda dengan media Instagram. Namun perbedaan terletak pada durasi yang dibatasi, untuk Tiktok sendiri maksimal durasi yang bisa digunakan hanya mencapai 10 menit saja. Untuk lebih jelasnya mengenai spesifikasi video yang akan digunakan pada media ini, sebagai berikut:

- a. Jenis video: Video dokumenter (*Teaser*)
- b. Format video: Mp4
- c. Rasio video: 9:16 (*Potrait*)
- d. Ukuran video: 1080 x 1920
- e. Durasi video: 1 menit
- f. Fitur media: *Normal Upload*

4.4.2. Proses Pra-Produksi

Pada tahap pembuatan video dokumenter, pra-produksi merupakan tahap paling awal yang harus dilewati dengan merancang beberapa aspek dalam pra-produksi. Beberapa aspek tersebut ialah pengumpulan data dan konsep, sinopsis, storyline, storyboard, dan administrasi/pembiayaan. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing proses pra-produksi diatas:

1. Pengumpulan data dan konsep

Data-data yang dikumpulkan sudah terlampir pada bab I dan bab II serta konsep yang telah dibuat pada bab IV.

2. Sinopsis

Sejak pandemi melanda Indonesia, perekonomian di Indonesia menurun terutama sektor UMKM yang paling berdampak. Hal ini dikarenakan kegiatan jual beli yang harusnya pembeli datang ke tempat penjualan barang atau makanan atau pakaian lalu membeli, kini para pembeli takut untuk keluar dan mendatangi penjual karena

efek pandemi. Maka dari itu, bantuan pemerintah dijalani dengan nama BLT UMKM atau BPUM yang dikhususkan untuk pelaku usaha. Dan berikut testimoni dari dua pelaku usaha penerima bantuan pemerintah tersebut.

3. Storyline

- Data mengenai terkaparnya UMKM Indonesia
- Cuplikan BLT UMKM atau BPUM diluncurkan
- Beberapa pelaku usaha yang tidak mendapatkan bantuan pemerintah mengeluh dan meminta pemerintah untuk melanjutkan BLT UMKM atau BPUM di tahun ini
- Transisi *Dip to black* yang dipadukan dengan judul video
- Beberapa *footage* video jalanan dan UMKM sebelum dimulainya sesi wawancara dengan narasumber
- Pertanyaan pertama mengenai informasi narasumber dan keberlangsungan usahanya sebelum pandemi (2 narasumber) serta diselingi dengan *Footage* video yang memperlihatkan usahanya
- Data perekonomian Indonesia sebelum dan saat pandemi
- Pertanyaan kedua mengenai efek dari pandemi serta seberapa menurunnya pendapatan yang diperoleh dari biasanya
- Data UMKM bangkrut
- Pertanyaan ketiga mengenai solusi dari pandemi itu apa dan apakah seharusnya pemerintah memberikan bantuan
- Cuplikan peresmian BPUM atau BLT UMKM
- Pertanyaan keempat mengenai apakah bantuan tersebut, cara mendapatkannya bagaimana, jumlahnya berapa dan untuk apa serta diselingi dengan *Footage* video yang memperlihatkan usahanya
- Data penggunaan bantuan tersebut oleh pelaku usaha
- Ucapan terima kasih para narasumber untuk Presiden Joko Widodo, apakah bantuan tersebut membantu usaha narasumber, dan berikan harapan agar bantuan ini terus

berlanjut untuk kepentingan perekonomian pelaku usaha lainnya dan diselingi dengan *footage* video UMKM.

- Credit Title

Tabel 4.1. Storyline

No	Scene	Visual	Audio	Duration
1	Data mengenai terkaparnya UMKM Indonesia	Teks mengenai data tersebut dengan background hitam. <i>Camera Still: -</i>	<i>Backsound:</i> Menegangkan	10"
2	Cuplikan BLT UMKM atau BPUM diluncurkan	Cuplikan Video Presiden Joko Widodo meresmikan bantuan tersebut <i>Camera Still: Medium Shot</i>	Suara dari cuplikan tersebut <i>Backsound:</i> Menegangkan	10"
3	Beberapa pelaku usaha yang tidak mendapatkan bantuan pemerintah mengeluh dan meminta pemerintah untuk melanjutkan BLT UMKM atau BPUM di tahun ini	Empat narasumber yang tidak menerima bantuan tersebut memberikan pendapatnya mengenai hal itu baik informasi maupun harapan untuk program bantuan tersebut <i>Camera Still: Medium Close Up</i>	Jawaban dari narasumber <i>Backsound:</i> Menegangkan	50"

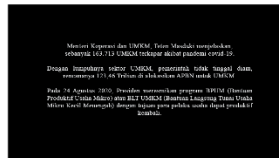
4	Transisi <i>Dip to black</i> yang dipadukan dengan judul video	Layar hitam dengan tambahan judul video dokumenter <i>Camera Still: -</i>	<i>Backsound:</i> Menegangkan	8"
5	Beberapa <i>footage</i> video jalanan dan UMKM sebelum dimulainya sesi wawancara dengan narasumber	Jalanan dan pelaku usaha dari kejauhan <i>Camera Still:</i> <i>Long Shot</i>	<i>Backsound:</i> <i>Inspiring Sound</i> <i>Effect: Suara motor dan keramaian</i>	15"
6	Pertanyaan pertama mengenai informasi narasumber dan keberlangsungan usahanya sebelum pandemi (2 narasumber) serta diselingi dengan <i>Footage</i> video yang memperlihatkan usahanya	Sesi wawancara dengan dua narasumber <i>Camera Still</i> (Wawancara): <i>Medium Close Up</i> <i>Camera Still</i> (<i>Footage Video</i>): <i>Close Up</i> dan <i>Long Shot</i>	Jawaban dari narasumber <i>Backsound:</i> <i>Inspiring</i>	2 min"
7	Data perekonomian Indonesia sebelum dan saat pandemi	Teks mengenai data tersebut dengan <i>footage</i> video perkotaan <i>Camera movement:</i> Drone	<i>Backsound:</i> <i>Inspiring</i>	10"

8	Pertanyaan kedua mengenai efek dari pandemi serta seberapa menurunnya pendapatan yang diperoleh dari biasanya	Sesi wawancara dengan dua narasumber <i>Camera Still</i> (Wawancara): <i>Medium Close Up</i>	Jawaban dari narasumber <i>Backsound:</i> <i>Inspiring</i>	1 min''
9	Data UMKM bangkrut	Teks mengenai data tersebut dengan <i>footage</i> video pelaku usaha <i>Camera Still:</i> <i>Long Shot</i>	<i>Backsound:</i> <i>Inspiring</i>	10''
10	Pertanyaan ketiga mengenai solusi dari pandemi itu apa dan apakah seharusnya pemerintah memberikan bantuan	Sesi wawancara dengan dua narasumber <i>Camera Still</i> (Wawancara): <i>Medium Close Up</i>	Jawaban dari narasumber <i>Backsound:</i> <i>Inspiring</i>	1 min''
11	Cuplikan peresmian BPUM atau BLT UMKM	Cuplikan Video Presiden Joko Widodo meresmikan bantuan tersebut <i>Camera Still:</i> <i>Medium Shot</i>	Suara dari cuplikan tersebut	25''
12	Pertanyaan keempat mengenai dapatkah bantuan tersebut, cara mendapatkannya bagaimana, jumlahnya berapa dan untuk apa serta	Sesi wawancara dengan dua narasumber dan <i>motion graphic</i> mengenai cara	Jawaban dari narasumber <i>Backsound:</i> <i>Inspiring</i>	3 min''

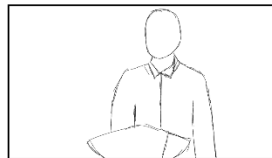
	<p>diselingi dengan <i>Footage</i> video yang memperlihatkan usahanya</p>	<p>mendapatkan bantuan tersebut</p> <p><i>Camera Still</i> (Wawancara): <i>Medium Close Up</i></p> <p><i>Camera Still</i> (<i>Footage Video</i>): <i>Close Up</i> dan <i>Long Shot</i></p>		
13	<p>Data penggunaan bantuan tersebut oleh pelaku usaha</p>	<p>Teks mengenai data tersebut dengan <i>footage</i> video pelaku usaha</p> <p><i>Camera Still:</i> <i>Medium Shot</i> dan <i>Long Shot</i></p>	<p><i>Backsound:</i> <i>Inspiring</i></p>	10"
14	<p>Ucapan terima kasih para narasumber untuk Presiden Joko Widodo, apakah bantuan tersebut membantu usaha narasumber, dan berikan harapan agar bantuan ini terus berlanjut untuk kepentingan perekonomian pelaku usaha lainnya dan diselingi dengan <i>footage</i> video UMKM</p>	<p>Sesi wawancara dengan dua narasumber</p> <p><i>Camera Still</i> (Wawancara): <i>Medium Close Up</i></p> <p><i>Camera Still</i> (<i>Footage Video</i>): <i>Close Up</i> dan <i>Long Shot</i></p>	<p>Jawaban dari narasumber</p> <p><i>Backsound:</i> <i>Inspiring</i></p>	2 min"

15	<i>Credit Title</i>	Nama crew yang bertugas dengan layar hitam	<i>Backsound: Inspiring</i>	10"
----	---------------------	--	-----------------------------	-----

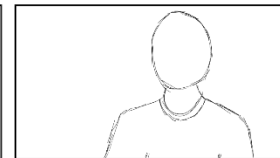
4. Storyboard



Scene 1: Data mengenai terkaparnya UMKM Indonesia
BG Music: Menegangkan
Camera: -



Scene 2: Peresmian BPUM atau BLT UMKM
BG Music: Menegangkan dan suara asli Presiden
Camera: Medium Shot



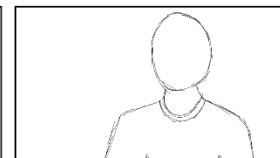
Scene 3: 5 Pelaku Usaha tidak dapat bantuan pemerintah
BG Music: Menegangkan dan suara asli Pelaku Usaha
Camera: Medium Close Up



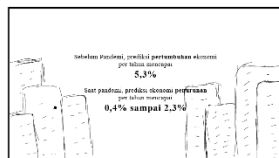
Scene 4: Judul video dokumenter
BG Music: Menegangkan
Camera: -



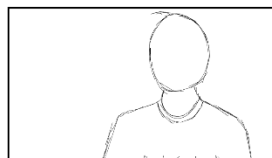
Scene 5: Footage Video UMKM
BG Music: Inspiring
Sound fx: Suara motor dan keramaian
Camera: Long Shot



Scene 6: Wawancara informasi Narasumber
BG Music: Inspiring dan suara asli Pelaku Usaha
Camera: Medium Close Up



Scene 7: Data prediksi ekonomi Indonesia per tahun
BG Music: Inspiring
Camera: Drone

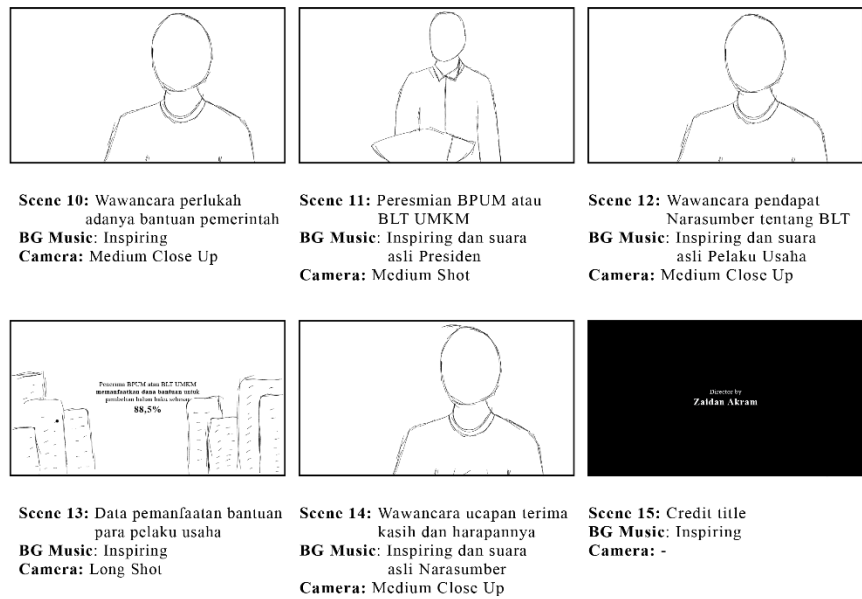


Scene 8: Wawancara efek pandemi
BG Music: Inspiring dan suara asli Narasumber
Camera: Medium Close Up



Scene 9: Data UMKM bangkrut
BG Music: Inspiring
Camera: Long Shot

PEMBANGUNAN • U • N • P • E • M • B • A • N • G • U • N • A • N



Gambar 4.1. Storyboard

(Sumber: Pribadi)

5. Administrasi/pembiayaan

Tabel 4.2. Administrasi/pembiayaan

NO	ALAT	BIAYA
1	Kamera DSLR 700D	Rp 0,-
2	Mic Boya	Rp 50.000,-
3	Tripod	Rp 0,-
4	Lensa Youngnou	Rp 0,-
5	Konsumsi (1 orang 2x)	Rp 50.000,-
6	Narasumber (8 orang)	Rp 160.000,-
TOTAL		Rp 210.000,-

4.4.3. Proses Produksi

4.4.3.1. Wawancara

a. Narasumber yang tidak mendapatkan bantuan

1) Apakah Anda tahu mengenai BPUM/BLT UMKM?

- 2) Apakah Anda mendapatkan bantuan tersebut?
- 3) Harapan Anda pada bantuan pemerintah tahun ini?

b. Narasumber yang mendapatkan bantuan

- 1) Siapa nama Anda, apa usaha Anda dan bagaimana keberlangsungan usaha Anda sebelum pandemi?
- 2) Lalu apa dampak pandemi pada usaha Anda? Serta berapa kisaran pendapatan Anda sebelum dan saat pandemi?
- 3) Apakah pemerintah harusnya memberikan bantuan?
- 4) Apakah Anda mendapatkan bantuan tersebut? Berapa dana yang didapat dan untuk apa?
- 5) Apakah ada yang ingin disampaikan untuk Presiden atas bantuan ini? Dan apa harapan Anda untuk BPUM di tahun ini?

4.4.3.2 Produksi

Memasuki pada proses kedua dari pembuatan video dokumenter yaitu produksi yang isi dari proses ini ialah mulainya kegiatan pengambilan gambar atau *shot*. Proses ini dilakukan di beberapa tempat sesuai dengan tempat para narasumber menjalani usahanya sehari-hari. Terdapat enam narasumber yang dihampiri untuk dimintai pendapatnya mengenai bantuan pemerintah ini, empat diantaranya tidak mendapatkan bantuan tersebut dikarenakan berbagai macam sebab seperti narasumber satu yang tidak mengetahui bantuan tersebut, lalu narasumber dua dan tiga tidak mengetahui cara mendapatkan serta narasumber empat tidak ada panggilan dari bank penyalur. Berbeda dengan dua narasumber lainnya yang sudah mendapatkan bantuan tersebut. Dan dibawah ini merupakan hasil tangkap layar yang telah dilakukan pada hasil produksi yaitu video dokumenter dengan durasi lengkap juga video dokumenter untuk *teaser* yang digunakan sebagai video penunjang pada media pendukung:

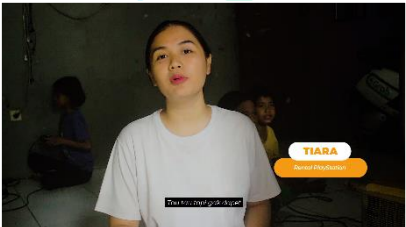
163.713 UMKM terkapar akibat pandemi covid-19
(dari total 625.000 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Pemerintah tidak tinggal diam, rencananya
123,46 Triliun dialokasikan APBN untuk UMKM.

24 Agustus 2020,
Presiden meresmikan program BPUM yang
bertujuan agar pelaku usaha dapat produktif kembali.

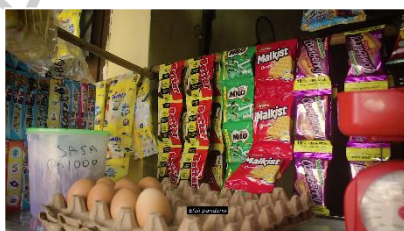


AKAN TETAPI
Foto tahun 2017

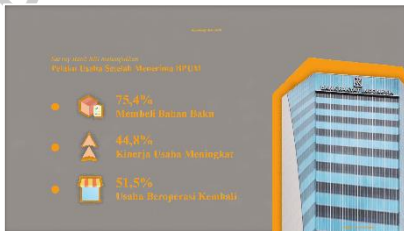
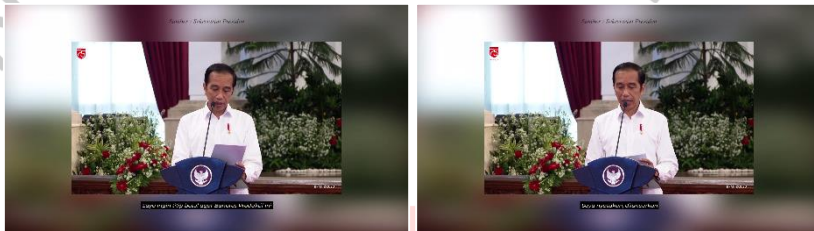


#terimakasihBPUM
APA KABARNYA TAHUN INI ?





W U . P E M B R A Y A . C O



Pelaku usaha yang berhak menerima program BPUM:

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Memiliki KTP
3. Memiliki Usaha yang dibuktikan dengan surat, modal atau perizinan BPUM dari pemerintah sesuai jenis usahanya
4. Bukan ASN, Anggota TNI/POL, serta Pegawai Negeri Sipil
5. Tidak sedang menaruh KUR

Kredit Usaha Rakyat

Cara Mengajukan BPUM :

1. Siapkan Dokumen (Fotokopi E-KTP, Fotokopi KK, Fotokopi NIKSI dan Kartu Desa/Kelurahan)
2. Sebariskan Dokumen kepada Dinas yang membina/kooperasi dan UKM di Kabupaten/Kota
3. Lengkapi Isian Formulasi 2019, No. 62, Nama Lengkap, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Alamat, Bidang Usaha, dan Nomor yang bisa dihubungi

Jika Sudah Terverifikasi sebagai Penerima BPUM, Maka :

1. Penerima bantuan mendapatkan notifikasi dari Lembaga Penyelenggara
2. Setelah mendapatkan notifikasi, Penerima dapat mendatangi Lembaga Penyelenggara dengan membawa dokumen seperti E-KTP, Fotokopi NIKSI, dan Kartu Kelurahan
3. Menandatangani dan Menandatangani perjanjian pinjaman sebagai Penerima Bantuan
4. Setelah verifikasi dokumen, Bank Penyelenggara akan menyetorkan dana sebagai tahap pertama



Gambar 4.2. Produksi Full video dokumenter

(Sumber: Pribadi)

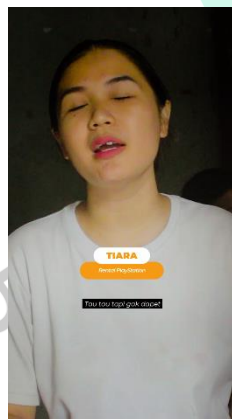
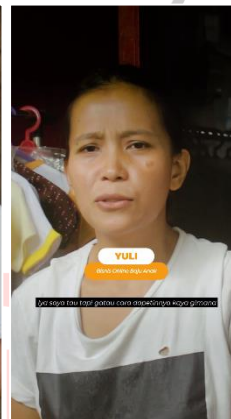
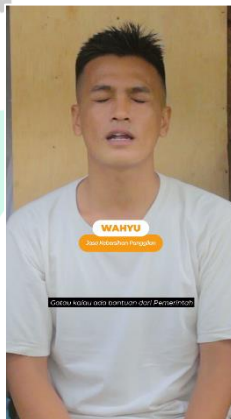
163.713 UMKM
terkapar akibat pandemi covid-19
lapor Tokoh Masyarakat selaku Menteri Koperasi dan UKM

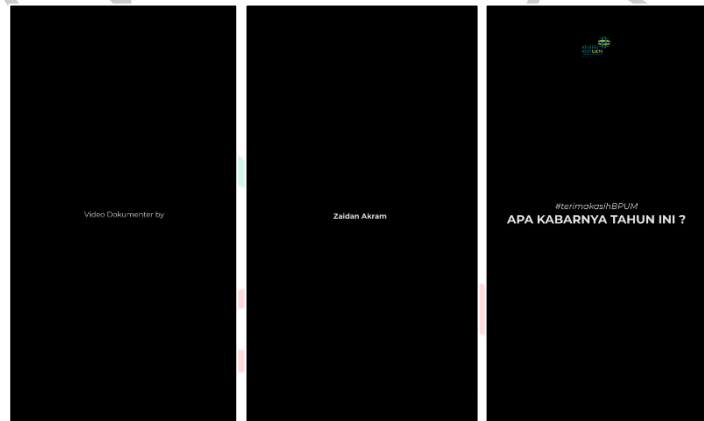
Pemerintah tidak tinggal diam
123,46 Triliun
dialokasikan APBN untuk UMKM

24 Agustus 2020
Presiden meresmikan BPUM
yang bertujuan agar pelaku usaha
dapat produktif kembali.
Blombluh@rahmahannanahm



AKAN TETAPI
Posta Tahun 2022



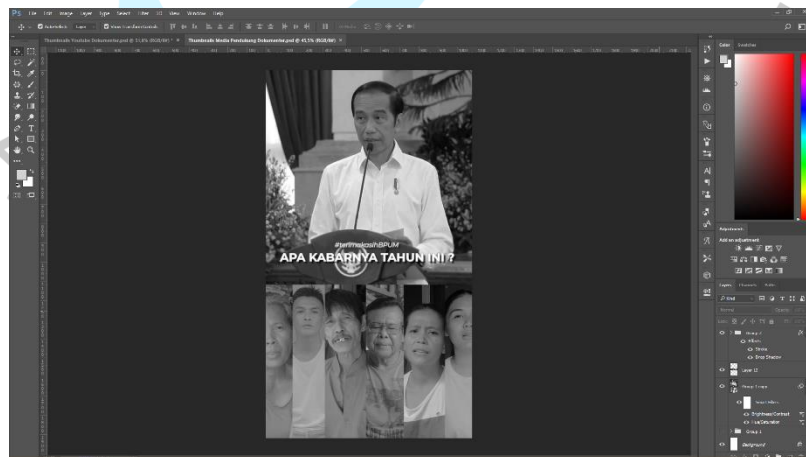


Gambar 4.3. Produksi Teaser video dokumenter

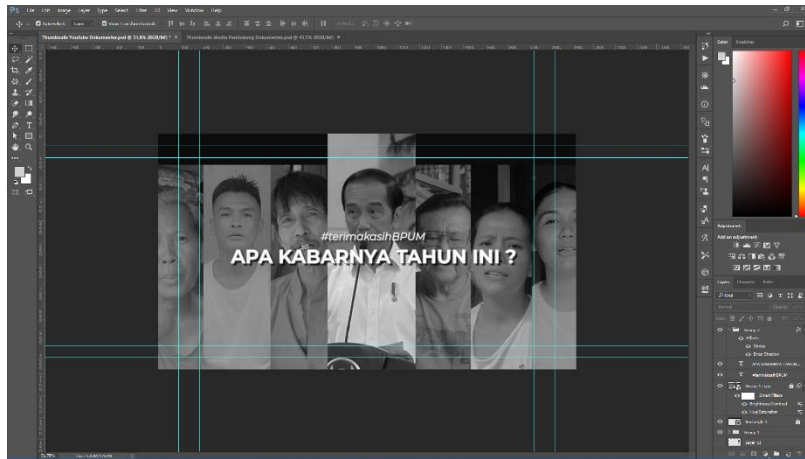
(Sumber: Pribadi)

4.4.4. Proses Pasca Produksi

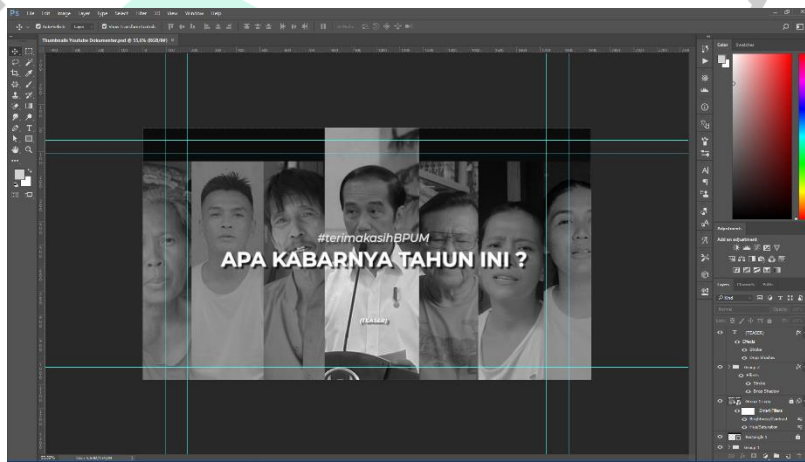
Proses pertama mengenai menentukan konsep, sinopsis, storyline, dan storyboard sudah dilalui, lalu proses melakukan kegiatan *shooting* juga telah dilaksanakan, dan yang terakhir ialah masuk pada tahap akhir pembuatan proses video dokumenter mengenai pelaku usaha penerima bantuan pemerintah yaitu proses pasca produksi. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah menyusun segala video yang telah dilakukan serta menambahkan data-data juga informasi yang ingin disampaikan dalam video dokumenter ini dan juga memasukkan tambahan musik latar untuk dapat memberikan kesan sesuai dengan apa yang direncanakan, atau sebagian besar proses pasca produksi ini biasa disebut dengan *editing*. Proses *editing* dilakukan menggunakan *software* Adobe Creative Cloud Family yang dimana anggota yang digunakan ialah Adobe Premiere CC sebagai pengeditan yang dilakukan pada video, lalu menggunakan Adobe Photoshop CC untuk membuat *thumbnails* atau *cover* yang akan digunakan pada media utama juga pendukung, dan menggunakan Adobe After Effects CC untuk membuat *motion* mengenai informasi persyaratan juga langkah-langkah untuk mendapatkan bantuan tersebut. Berikut merupakan hasil tangkapan layar yang telah dilakukan dalam proses pengeditan yang dijalani pada setiap *software* yang digunakan, berikut hasilnya:



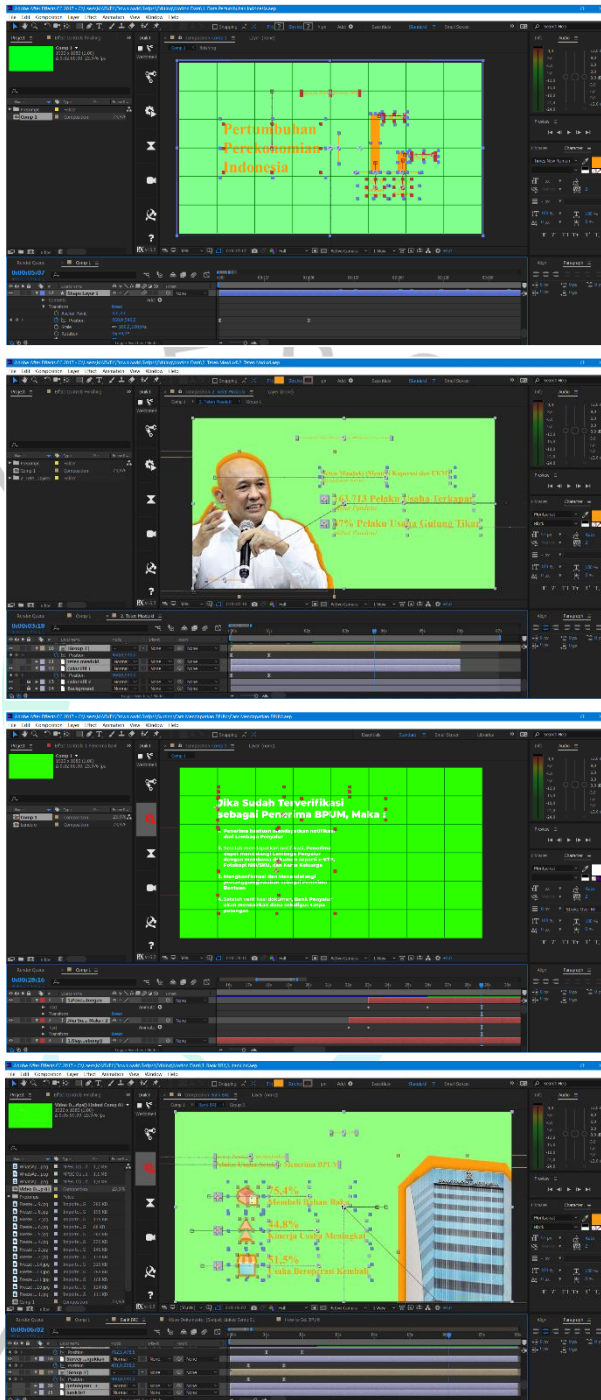
Gambar 4.4. Proses pembuatan *Thumbnail* untuk media pendukung
(Sumber: Pribadi)



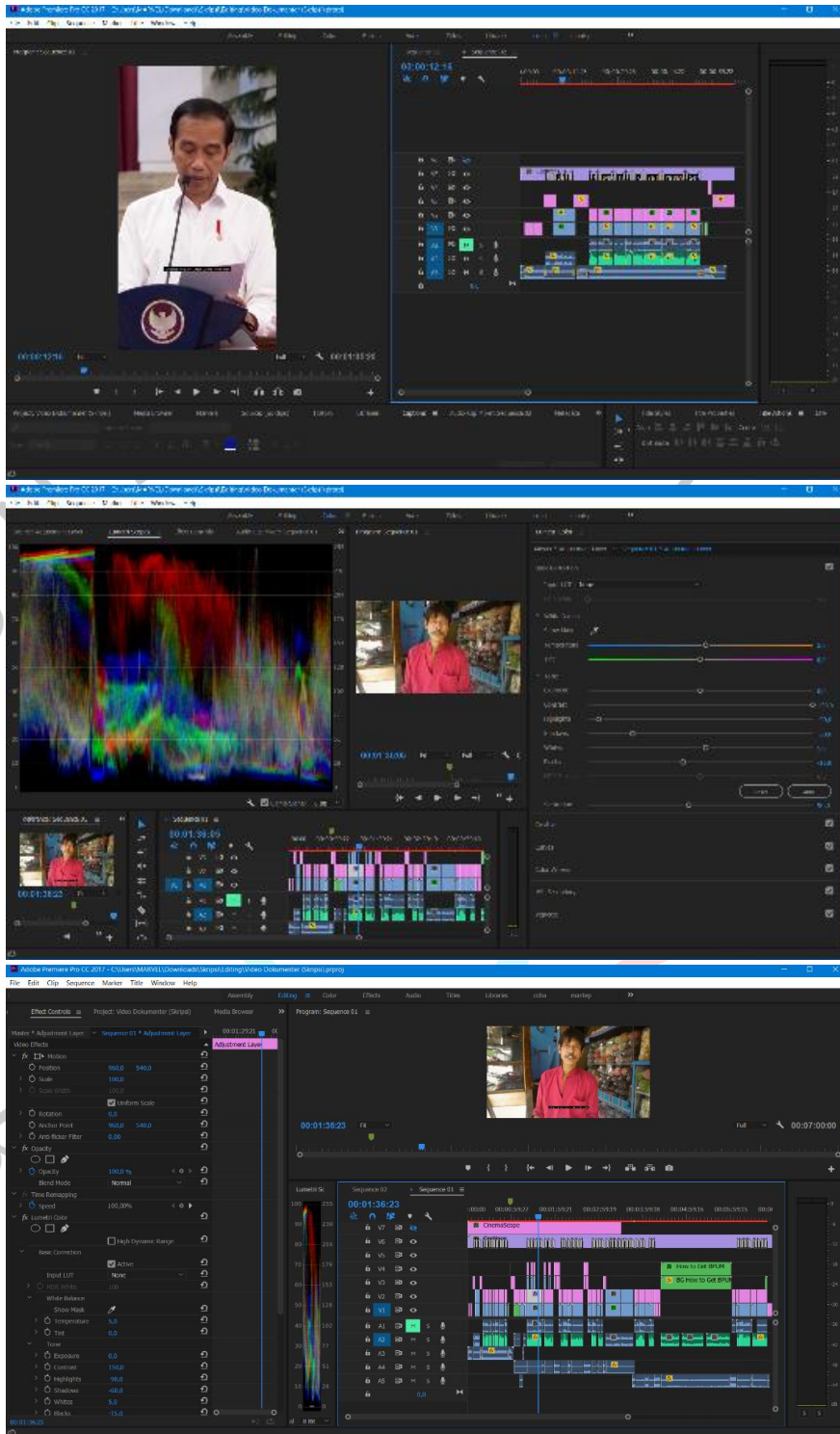
Gambar 4.5. Proses pembuatan *Thumbnails* untuk *Full video* dokumenter
(Sumber: Pribadi)



Gambar 4.6. Proses pembuatan *Thumbnails* untuk *Teaser video* dokumenter
(Sumber: Pribadi)



Gambar 4.7. Proses pembuatan *motion graphic* cara mendapatkan BPUM (Sumber: Pribadi)



Gambar 4.8. Proses editing video dokumenter
(Sumber: Pribadi)